



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sustainable Report Pada Perusahaan Pertambangan

Sri Retnoningsih³, Sukma Wijayanti², Heni Risnawati³

¹Universitas Wahid Hasyim Semarang

²⁻³Universitas Muhammadiyah Kudus

Korespondensi penulis: sri_retnoningsih@unwahas.ac.id

Diterima: Maret 2024; Direvisi: April 2024; Dipublikasikan: Mei 2024

ABSTRACT

The Sustainable Development Goals (TPBs/SDGs) are sustainable development agreements based on human rights and equality. TPB/SDGs have Universal, Integration and Inclusive principles, to ensure that no one is left behind or is called No One Left Behind. Disclosure of financial reports is support from economic entities in achieving SDGs goals. Sustainability reports are one of the media as a means of communicating an entity's responsibility towards economic, social and environmental aspects. This research aims to analyze what factors influence the quality of disclosure in sustainability reports in order to support the SDGs agenda. The data used are annual financial reports and sustainability reports which have been published through the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period in Mining and Energy Companies. The research results show that Leverage has no effect on the sustainable report, female directors have no effect on the sustainable report and company size has an effect on the sustainable report. From the model test results, an R Square value of 0.628% was obtained. This research model is quite good because it is able to test more than 50%, while 37.25 is a variable outside this research

Keywords: Leverage, Female Directors, Company Size, Sustainability Reporting

ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPBs/SDGs) adalah perjanjian pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. TPB/SDGs memiliki prinsip Universal, Integrasi dan Inklusif, untuk menjamin bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau disebut No One Left Behind. Pengungkapan laporan keuangan merupakan dukungan dari entitas ekonomi dalam mencapai tujuan SDGs. Laporan keberlanjutan adalah salah satu media merupakan sarana mengkomunikasikan tanggung jawab suatu entitas terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pengungkapan dalam laporan berkelanjutan dalam rangka mendukung agenda SDGs. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (sustainable reporting) yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2021- 2022 di Perusahaan Pertambangan dan Energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap sustainable report, direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap sustainable report dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap sustainable report. Dari hasil uji model diperoleh nilai R Square sebesar 0,628%. Model penelitian ini sudah cukup baik karena mampu menguji lebih dari 50%, sedangkan 37,25 merupakan variabel di luar penelitian ini

Kata Kunci: Leverage, Direksi Perempuan, Ukuran Perusahaan, Sustainability Reporting

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia diatur oleh pemerintah, khususnya sumber daya alam yang mempengaruhi hajat hidup masyarakat luas. Dalam pengelolaan pemanfaatan sumber daya

alam, pemerintah juga mengikuti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG), khususnya perjanjian pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. TPB/SDG didasarkan pada prinsip universal, terpadu dan inklusif untuk memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal atau disebut No One Left Behind. Publikasi laporan keuangan merupakan dukungan organisasi ekonomi dalam mencapai agenda SDG. Pelaporan pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan tanggung jawab suatu unit dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sustainability reporting dapat menjadi tolok ukur kinerja keberlanjutan Perusahaan (Arifianti & Widianingsih, 2022). Sustainability report juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 51/PJOK.03/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PJOK tersebut menjelaskan bahwa Sustainability Report dipandang sebagai media emiten dan Perusahaan menyajikan informasi kontribusi dan capaian terkait SDGs. Menurut pedoman dari PJOK, sustainability report memiliki manfaat bagi internal Perusahaan seperti penajaman visi dan strategi terkait aspek keberlanjutan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata Kelola keberlanjutan serta memperkuat manajemen Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan. Selain itu, manfaat bagi eksternal Perusahaan antara lain meningkatkan daya saing, memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan citra Perusahaan, meningkatkan reputasi emiten, dan meningkatkan kepercayaan public.

Sustainability report merupakan laporan yang diterbitkan oleh suatu entitas untuk merencanakan, mengkomunikasikan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan komitmen, implementasi, pengukuran, pengungkapan dan akuntabilitas atas kinerja perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial dan ekonomi (Sururi & Gantayowati, 2023). Sustainability report bisa juga memberikan serangkaian informasi yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan sosial perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan. Informasi tersebut bisa memberikan serta informasi mengenai dampak keuangan masa lalu, sekarang dan masa depan, yang berasal dari keputusan dan tindakan pengelolaan lingkungan perusahaan (Chai, 2022).

Sustainability Report perusahaan di Indonesia telah didukung dengan berdirinya Badan Nasional yaitu NCSR (National Center for Sustainability Reporting). NCSR yaitu organisasi pendiri Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA) yang merupakan suatu penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) serta mengungkapkannya dengan benar dan transparan pada Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) (P. Hendy Isa, 2022).

Perusahaan tambang adalah salah satu jenis industry vital di Indonesia. Perusahaan tambangan kegiatan operasional utamanya adalah mengelola sumber daya alam dan diolah untuk menghasilkan barang tambang, seperti batuan, minyak, gas, dan mineral lain (Irfan & Sarumpaet, 2023). Barang tambang yang dihasilkan oleh Perusahaan tambang di Indonesia sangat beragam, misalnya batuan, gas, minyak, dan mineral lain. Karena kegiatan operasionalnya menambang mineral yang dikandung oleh alam Indonesia, sering kali Perusahaan tambang menjadi focus perhatian masyarakat terutama kondisi keuangan dan dampak negative terhadap lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas tambang.

Perusahaan tambang selalu menjadi focus perhatian masyarakat. Pada tahun 2021 kurang lebih 60 juta ton limbah bahan racun berbahaya dihasilkan oleh Perusahaan tambang (Puspitasari, Purwohedi, Sasmi, et al., 2023). Berdasarkan kondisi tersebut, Perusahaan tambang dituntut untuk mampu menjaga nilai Perusahaan, melaksanakan corporate social responsibility, dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pengungkapan sustainability report bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (V. Gunawan, 2022). Keterkaitan antara leverage dengan sustainability reporting, yaitu dilihat dari perusahaan yang memiliki leverage tinggi artinya memiliki biaya utang agensi dan biaya pengawasan yang lebih tinggi sehingga, perusahaan dengan leverage tinggi akan secara sukarela mengungkapkan informasi lebih banyak untuk memuaskan kebutuhan informasi dari kreditur. hal tersebut sebagai upaya untuk mengurangi keraguan shereholder dan untuk menghindari potensi tekanan dari badan pengawas (Rufinga, 2022). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Afifah et al., 2022) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting. Sedangkan hasil penelitian dari (Apriliyani, 2022) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pelaporan sustainability reporting.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan sustainability report yaitu direksi perempuan. Direksi perempuan merupakan keberagaman gender dalam direksi digambarkan dengan keberadaan direksi wanita dalam keanggotaan. Peran gender dalam dewan direksi merupakan komponen penting dalam manajemen. Keragaman dewan dapat meningkatkan kinerja manajemen. Gender perempuan pada dewan direksi lebih cenderung memenuhi kebutuhan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan kepentingan stakeholder (Chai, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sururi & Gantjowati, 2023) menyatakan bahwa keberagaman gender direksi perempuan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Puspitasari, Purwohedi, & Sasmi, 2023)

menyatakan bahwa keberagaman gender direksi perempuan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan sustainability report yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan, dapat diukur melalui total aset, jumlah penjualan, dan lainnya. Perusahaan yang besar biasanya memiliki reputasi yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil, maka manajer perusahaan besar akan berusaha menjaga reputasi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan lingkungan dan sosial daripada hanya berfokus pada ekonomi. Semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi usaha yang dilakukan manajer untuk meningkatkan reputasi perusahaan dengan cara meningkatkan pengungkapan sustainability report (V. Gunawan, 2022). Hasil penelitian dari (S. Saputri, Y. Syafitri, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Teddyani, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor telah mempengaruhi pengungkapan sustainability report yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage, direksi perempuan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan jika para stakeholder memiliki hak dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan agar para stakeholder bisa membuat suatu keputusan (V. Gunawan, 2022). Perusahaan tidak hanya beroperasi dalam kepentingan sendiri tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi para stakeholdernya, maka dari itu dukungan para stakeholder merupakan bagian dari keberadaan sebuah perusahaan (Afifah et al., 2022).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Tujuan didirikannya perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat (Afifah et al., 2022). Teori ini berhubungan dengan apakah perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat (S. Saputri, Y. Syafitri, 2022).

Sustainability Report

Sustainability Report menurut GRI Exposure Sustainability Report merupakan praktik mengukur, pengungkapan, dan pertanggungjawaban kinerja organisasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal (Irfan, 2023). Menurut (Sinaga & Teddyani, 2020) menjelaskan bahwa sustainability report adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan atau organisasi. Sustainability report berisi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan. Sustainability report menunjukkan nilai-nilai organisasi dan corporate governance untuk menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmen mereka terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan yang mencakup semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan dinamakan Sustainability Report.

Leverage

Rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, semakin tinggi rasio leverage yang dihasilkan mencerminkan perusahaan mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap liabilitas (V. Gunawan, 2022). Tingkat rasio leverage yang tinggi berdampak pada pengungkapan dan pembuatan informasi sosial. Pengungkapan dan pembuatan informasi sosial ini dapat mengeluarkan biaya yang tidak sedikit sehingga tingkat leverage yang tinggi cenderung mengurangi biaya dalam melakukan pengungkapan laporan (Apriliyani, 2022).

Direksi Perempuan

Perempuan yang berada dalam jajaran dewan direksi sebuah perusahaan merupakan bukan hal yang baru, dengan adanya keberagaman gender dijelaskan bisa memberikan manfaat secara keseluruhan dalam perusahaan (Ni Putu Frischa A, Lindrawati, 2022). Kehadiran perempuan di dewan direksi dipercaya dapat meningkatkan kualitas keputusan. Selain itu, kehadiran perempuan di dewan direksi akan membuat diskusi lebih berkualitas karena umumnya perempuan memiliki demografi yang lebih berbeda yang dapat mencerminkan lingkungan sosial ekonomi (Irfan, 2023).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya perusahaan yang dinilai dari aset perusahaan. Perusahaan berskala besar berpengaruh lebih besar pada masyarakat, serta berorientasi pada pasar modal. Perusahaan yang besar mendorong lebih terbuka dalam pengungkapan informasi, sebaliknya berbeda dengan perusahaan dengan aset yang lebih sedikit yang tidak banyak menarik perhatian masyarakat (Apriliyani, 2022). Ukuran perusahaan diukur dari total aset

total penjualan, jumlah laba yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar juga kekayaan perusahaan (Rufinga, 2022).

Hipotesis

Pengaruh Leverage Terhadap Sustainability Report

Rasio leverage menurut (Afifah et al., 2022) yaitu rasio yang dipakai dalam mengukur seberapa besar aset yang perusahaan miliki yang berasal dari liabilitas atau ekuitas. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi harus melakukan pengungkapan yang lebih luas. Dengan nilai leverage yang lebih tinggi, besar kemungkinan perusahaan lebih cenderung melanggar kontrak utang. Teori stakeholder adalah teori yang mendukung pengaruh leverage terhadap pengungkapan sustainability report. Teori ini menjelaskan bagaimana sustainability report berhubungan dengan sebuah perusahaan. Teori tersebut menjelaskan bagaimana keberlangsungan hidup sebuah perusahaan yang dipengaruhi oleh stakeholder, maka diharapkan bisa terpenuhinya harapan stakeholder tentang keberlanjutan lingkungan dan sosial (V. Gunawan, 2022).

Penelitian yang sejalan oleh hasil dari (Afifah et al., 2022) dan (Rufinga, 2022) mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Tingkat leverage yang tinggi pada perusahaan juga meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk melanggar perjanjian kredit, sehingga perusahaan akan melaporkan laba lancar yang lebih tinggi.

H1 : Leverage berpengaruh terhadap Sustainability reporting.

Pengaruh Direksi Perempuan Terhadap Sustainability Report

Dewan direksi merupakan peranan penting untuk meningkatnya informasi yang disediakan oleh dewan direksi kepada manajer, karena setiap keberagaman memberikan informasi yang beragam pula. Gender menentukan dimana, Direktur perempuan berbeda dengan direktur laki-laki, karena adanya perbedaan prioritas antara gender laki-laki dan perempuan (Ni Putu Frisca A, Lindrawati, 2022). Dewan direksi seorang perempuan dalam struktur organisasi bisa memberikan manfaat pada perusahaan, dalam meningkatkan pengungkapan sustainability report. Sifat lembut, suportif, dan empati yang mendukung dan mementingkan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sururi & Gantowati, 2023) mengenai pengaruh direksi perempuan terhadap sustainability report menjelaskan bahwa direksi perempuan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sustainability report. Direksi perempuan memberikan dampak yang positif dalam pembuatan sustainability report, karena saran dan pertimbangan yang diberikan akan lebih bervariasi dan inovatif. Gender wanita mempunyai

kecenderungan akan kehati-hatian, menghindari resiko, dan memiliki perhatian khusus pada kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan berkaitan erat dengan reputasi perusahaannya.

H2 : Direksi Perempuan berpengaruh terhadap Sustainability reporting.

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Sustainability Report

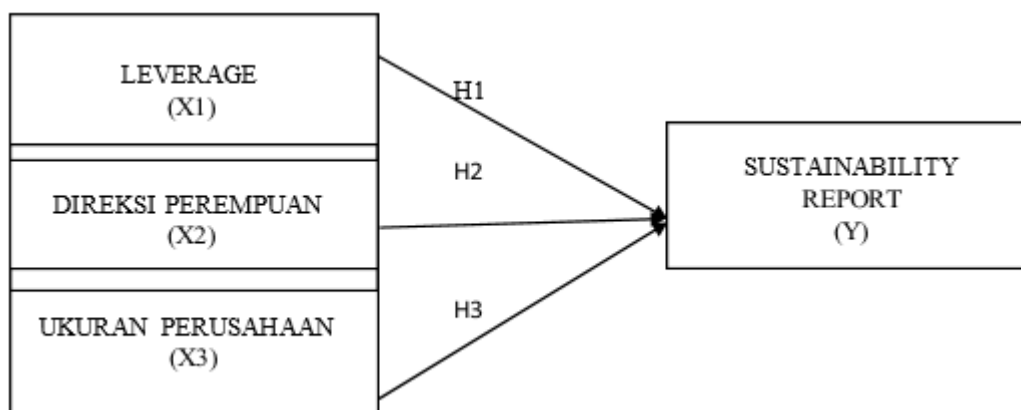
Ukuran perusahaan (firm size) yaitu skala yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, sehingga perusahaan berskala besar memiliki lebih banyak tanggung jawab sosial daripada perusahaan berskala kecil (Sinaga & Teddyani, 2020). Ukuran perusahaan diukur dengan melihat total seluruh aset, peringkat indeks, volume penjualan dan jumlah pegawai atau karyawan (Afifah et al., 2022).

Menurut hasil penelitian (Rufinga, 2022) antara variabel ukuran perusahaan dengan sustainability report yaitu perusahaan besar cenderung memiliki tuntutan publik informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang besar mengungkapkan sumber daya yang besar, sehingga pembiayaan penyediaan informasi kepada pihak eksternal dalam mewujudkan legitimasi perusahaan sehingga mendapatkan image positif dari masyarakat. Salah satu cara untuk mendapatkan penilaian positif perusahaan yaitu dengan cara mengungkapkan informasi sosial dalam Sustainability Report.

Penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyani, 2022) dan (Rufinga, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Ukuran Perusahaan menentukan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan, dan faktanya bahwa perusahaan yang lebih besar tidak selalu melaporkan tingkat pengungkapan sustainability report yang lebih tinggi untuk mendapatkan legitimasi (Sinaga & Teddyani, 2020).

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Sustainability reporting.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan memakai kuantitatif. Data penelitian yang digunakan berupa data sekunder. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan di perusahaan tambang dan energy yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022.

Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi data penelitian yang dipergunakan di dalam penelitian ini yaitu 126 perusahaan pertambangan dan energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022 yang berjumlah 91 perusahaan. Proses pengambilan sampel data penelitian berdasarkan penilaian (judgement).

Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel Penelitian

| No | Variabel | Alat Ukur |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Sustainability Report | SRDI = n/k Ket: SRDI : Sustainability Report Disclosure Index n : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan k : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan |
| 2 | Leverage | $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ |
| 3 | Direksi Perempuan | $\frac{\text{Direksi Perempuan}}{\text{Total Direksi}}$ |
| 4 | Ukuran Perusahaan | $\ln(\text{Total Aset})$ |

HASIL DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN

Data penelitian yang digunakan dari Laporan Keuangan Tahunan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan pertambangan dan energi pada tahun 2021-2022. Adapun data perusahaan yang digunakan yang telah sahamnya dimiliki masyarakat (go public) yang tercatat di www.idx.co.id tahun 2021-2022. Total perusahaan yang tercantum sebanyak 126 perusahaan. Berdasarkan kriteria diperoleh sampel sebanyak 91 perusahaan. Berikut ini data yang diperoleh:

Tabel 2. Penentuan Sampel Penelitian

| Kriteria | 2021 | 2022 |
|---|------|------|
| Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan | 63 | 63 |
| Data yang tidak lengkap tentang Sustainability Report, Leverage, Direksi Perempuan, Ukuran Perusahaan Komisaris | 16 | 19 |
| Jumlah Data Sampel yang Digunakan | 47 | 44 |
| Total | 91 | 91 |

Hasil Dan Diskusi

Hasil olah data dalam penelitian ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----------|-----------|--------------|----------------|-----------------|
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic |
| Y | 91 | 1.00 | 9393939394.0 | 2425430236.329 | 3002835358.6427 |
| | | | 0 | 7 | 3 |
| X1 | 91 | 7.20 | 9875083533.0 | 2478577338.353 | 2601255770.8160 |
| | | | 0 | 8 | 1 |
| X2 | 91 | .00 | 3333333333.0 | 219811954.0330 | 831797208.55154 |
| | | | 0 | | |
| X3 | 91 | 268233.0 | 3654116348.0 | 1191998466.263 | 1388128694.2083 |
| | | 0 | 0 | 7 | 8 |
| Valid N (listwise) | 91 | | | | |

Berdasarkan data diatas variabel sustainable report mempunyai nilai minimum 1.00 dan nilai maksimum sebesar 9.393.939.394.00 dan untuk nilai rata-rata sebesar 2425430236.3297. Hal itu lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 3002835358.64272. Artinya penyimpangan data pada penelitian ini rendah dan jawaban dari responden merata tidak jauh berbeda untuk variabel sustainable report. Variabel leverage memiliki nilai minimum sebesar 7.20 dan nilai maksimum sebesar 9393939394.00. Untuk nilai rata-rata sebesar 2478577338.3538 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 2601255770.8160. Berarti penyimpangan data pada penelitian ini rendah dan jawaban dari responden merata tidak jauh berbeda untuk variabel leverage. Variabel gender direksi perempuan memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 3333333333.00. Nilai rata-rata sebesar 219811954.0330 yang lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 831797208.55154. Artinya penyimpangan data pada penelitian ini rendah dan jawaban dari responden merata tidak jauh berbeda untuk variabel gender direksi. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 268233.0 dan nilai maksimum sebesar 3654116348.00. Untuk nilai mean sebesar 1191998466.2637 yang lebih besar dari nilai standar deviasi 1388128694.20838. Artinya penyimpangan data pada penelitian ini rendah dan jawaban dari responden merata tidak jauh berbeda untuk variabel ukuran perusahaan.

Uji Hipotesis

Pengujian digunakan dalam mengetahui pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara variasi variabel bebas yaitu leverage (X1), direksi perempuan (X2), ukuran perusahaan (X3) terhadap variabel terikat sustainability report (Y). Berikut ini hasil output SPSS untuk uji parsial dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Parsial T Coefficientsa

| Model | Unstandardized | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|----------------|---------------------------|---------------|-------|--------|
| | Coefficients | B | Std. Error | | |
| 1 (Constant) | 487526253.598 | | 289142623.301 | | 1.686 |
| X1 | -.071 | | .083 | -.061 | -.853 |
| X2 | .295 | | .242 | .082 | 1.221 |
| X3 | 1.718 | | .158 | .794 | 10.900 |

Leverage

Dari tabel diatas , t- hitung senilai -853. Nilai lebih kecil dibandingkan t tabel yang ditentukan 1.662. Nilai sig untuk variabel leverage yaitu $0,396 > 0,05$ artinya penelitian berhasil menerima H_0 dan menolak H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel leverage mempunyai arah negatif, nilai koefisien beta (β) -0.071. Hasil tersebut menunjukkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap sustainability report. Dari tabel diatas , t hitung senilai 1.221. Nilai tersebut lebih kecil dari pada t tabel yang ditentukan 1.662. Nilai sig untuk variabel gender yaitu sebesar $0,226 > 0,05$ artinya penelitian berhasil menerima H_0 dan menolak H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel gender mempunyai arah positif, nilai koefisien beta (β) sebesar 0.295 . Hasil tersebut menunjukkan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap sustainability report.

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas , t hitung senilai 10.900. Nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yang ditentukan 1.662. Nilai sig untuk variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ artinya penelitian berhasil menolak H_0 dan menerima H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel ukuran perusahaan mempunyai arah positif, nilai koefisien beta (β) sebesar 1.718. Hasil tersebut menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap sustainability report.

Pembahasan

Pengaruh Leverage Terhadap Sustainability Report

Hipotesis pertama menyatakan bahwa leverage berpengaruh pada sustainability report. Hasil penelitian memberi bukti sig sebesar $0,396 > 0,05$ yang berarti leverage tidak berpengaruh terhadap sustainability report, maka hipotesis ditolak. leverage perusahaan yang tinggi, maka kemungkinan perusahaan untuk mengingkari perjanjian kredit. Perusahaan dapat melaporkan laba lebih tinggi dan meminimalkan biaya dengan tidak mengungkapkan sustainability report. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengurangi biaya pengungkapan sustainability report tinggi untuk dapat secara konsisten disajikan setiap periodenya. Investor dan perusahaan belum mempertimbangkan leverage dalam pengungkapan sustainability report.

Untuk perusahaan pertambangan dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan tidak mengungkapkan sustainability report. Hasil penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan Dan Sutarti, (2021), Fitri dan Yuliandari (2018), (Sinaga & Teddyani, 2020) Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

Pengaruh Direksi Perempuan Terhadap Sustainability Report

Hipotesis kedua menyatakan bukti bahwa direksi perempuan berpengaruh terhadap sustainability report. Hasil penelitian menunjukkan sig sebesar $0,226 > 0,05$ yang berarti gender direksi tidak berpengaruh terhadap sustainability report, maka hipotesis ditolak. Dapat diartikan bahwa adanya gender wanita di dalam susunan dewan direksi di perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap sustainability reporting. Pengungkapan sustainability report perusahaan tidak tergantung pada jumlah direksi wanita. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pada perusahaan pertambangan dalam mengungkapkan sustainability report tidak bergantung pada gender wanita dalam pengambilan keputusan. Proporsi jumlah dewan direksi dalam jajaran dewan direksi perusahaan masih sedikit karena sistem patrilineal di Indonesia yang menjadi pengambilan keputusan utama (Setiawan & Ridaryanto, 2022). Untuk itu dalam perusahaan tidak menggambarkan adanya keberagaman gender dan direksi wanita tidak dapat mendominasi dalam pengambilan keputusan khususnya pengungkapan sustainability report. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Justin & Hadiprajitno, (2019), (Aprilya, 2023) dan Farida (2020) yang menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pengungkapan sustainability report.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Report

Hipotesis ketiga adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap sustainability report. Hasil penelitian menunjukkan sig sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap sustainability report, maka hipotesis diterima. Ukuran perusahaan adalah skala dalam menentukan besar maupun kecilnya perusahaan. Penilaian perusahaan dilakukan dengan melihat jumlah keseluruhan aktiva, volume penjualan, peringkat indeks maupun banyaknya pegawai. Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan ukuran perusahaan besar akan membuat perusahaan untuk melakukan pengungkapan sustainability report sebagai wujud pertanggung jawaban ekonomi, lingkungan dan sosial. Ukuran perusahaan yang besar, maka akan meningkatkan perusahaan untuk mengungkapkan sustainability reporting. Hasil penelitian sesuai dengan teori stakeholder, dimana semua aktivitas perusahaan dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan stakeholder. Untuk itu perusahaan yang lebih besar dan kompleks mempunyai kebutuhan dalam mengungkapkansustainability report. Hasil penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryanti, 2022), (Apriliyani, 2022), (S. Saputri, Y.

Syafitri, 2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap sustainability report.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah leverage tidak berpengaruh terhadap sustainability report. Artinya tinggi rendahnya leverage tidak mempengaruhi sustainability report. Direksi Perempuan tidak berpengaruh terhadap sustainability report yang membuktikan bahwa gender direksi pada perusahaan pertambangan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi sustainability report. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap sustainability report. Hal itu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan besar, maka akan meningkatkan sustainability report. Ukuran perusahaan tinggi membuat semakin banyak pengungkapan sustainability yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan mendapatkan legitimasi dari para pengguna laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., Rizky, Y., & Mandagie, O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015- 2019). 2(1), 19–34.
- Apriliyani, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. 2(4).
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2022). Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris atas Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 6(3), 68–78.
- Chai, E. (2022). Dampak Struktur Dewan Direksi Pada Indeks Laporan Keberlanjutan. 10(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1290>
- Irfan, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021). 2(4).
- Irfan, S., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Diversitas Gender Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). 2(4), 334–355. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1441>
- Ni Putu Frischa A, Lindrawati, A. S. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governace Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. 8(1), 78–90.

- P. Hendy Isa, et al. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2020. 2(2), 1517–1528.
- Puspitasari, A., Purwohedi, U., & Sasmi, A. A. (2023). Pengaruh Size Of Commissioner Board , Board Gender Diversity , Dan Education Background Of The Board Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. 4(2004), 249–266.
- Puspitasari, A., Purwohedi, U., Sasmi, A. A., Akuntansi, P. S., Jakarta, U. N., Board, C., & Diversity, B. G. (2023). Pengaruh Size Of Commissioner Board, Board Gender Diversity , Dan Education Background Of The Board. 4(2004), 249–266.
- Rufinga, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting. 9, 211–222.
- S. Saputri, Y. Syafitri, Y. A. (2022). Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting. 4(1), 239–252.
- Sinaga, I., & Teddyani, S. (2020). Faktor-Faktor Pengungkapan Sustainability Report. 2(2).
- Sururi, R. Y., & Gantjowati, E. (2023). Pengaruh Keberagaman Direksi Terhadap Kualitas Sustainability Report Pada Perusahaan Terindeks LQ45. 487–494.
- V. Gunawan, J. S. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. 19(1), 22–41